

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian “Analisis Efektivitas Biaya Terapi Human Albumin 20% Dibandingkan Human Albumin 25% Pada Pasien Pascaoperasi Bedah Digestif Dengan Diagnosa Hipoalbumin Di Ruang Rawat Intensif RSUP Dr. M. Djamil Padang” didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Rata-rata biaya medis langsung yang dikeluarkan oleh pasien pascaoperasi bedah digestif hipoalbumina pada penggunaan obat human albumin 20% 100 ml di Ruang Rawat Intensif RSUP Dr. M. Djamil Padang adalah Rp. 36.832.159 sedangkan rata-rata biaya medis langsung yang dikeluarkan oleh pasien pascaoperasi bedah digestif hipoalbumin pada penggunaan obat human albumin 25% 100 ml di Ruang Rawat Intensif RSUP Dr. M. Djamil Padang adalah Rp. 24.586.812.
2. Rata-rata kenaikan kadar serum albumin pada penggunaan obat human albumin 20% 100 ml pada pasien pascaoperasi bedah digestif hipoalbumin di Ruang Rawat Intensif RSUP Dr. M. Djamil Padang adalah 0,46 sedangkan rata-rata kenaikan kadar serum albumin pada penggunaan obat human albumin 25% 100 ml pada pasien pascaoperasi bedah digestif hipoalbumin di Ruang Rawat Intensif RSUP Dr. M. Djamil Padang adalah 0,66.
3. Nilai REB ( ratio efektivitas biaya ) dari human albumin 20% pada pasien pascaoperasi bedah digestif hipoalbumin di Ruang Rawat Intensif RSUP Dr. M. Djamil Padang adalah Rp. 80.069.911 tiap 1 g/dL sedangkan Nilai REB ( ratio efektivitas biaya ) dari human albumin 25% adalah Rp. 37.252.745 tiap 1 g/dL.
4. Nilai RIEB dari human albumin 20% dan human albumin 25% pada pasien pascaoperasi bedah digestif hipoalbumin di Ruang Rawat Intensif RSUP Dr. M. Djamil Padang adalah -61.226.735 tiap g/dL kenaikan albumin.

## B. Saran

1. Rumah sakit perlu mempertimbangkan penggunaan human albumin 25% untuk bisa difasilitasi penggunaannya terutama pada pasien hipoalbuminemia dengan kadar albumin kecil sama dari 2,1 g/dL di rawat inap intensif.
2. Rumah sakit juga disarankan memperhatikan masukan-masukan apoteker apabila dilakukan kajian farmakoekonomi terhadap suatu obat, karena penting untuk efisiensi anggaran.
3. Perlu dilakukannya penelitian terkait evaluasi terkait penggunaan sediaan human albumin 20% dan human albumin 25% di RSUP Dr. M. Djamil Padang
4. Berdasarkan batasan penelitian yang dilakukan secara retrospektif, diharapkan ada penelitian prospektif terkait penggunaan obat human albumin 20% dan human albumin 25% pada pasien pascaoperasi bedah digestif di rawat inap intensif.

